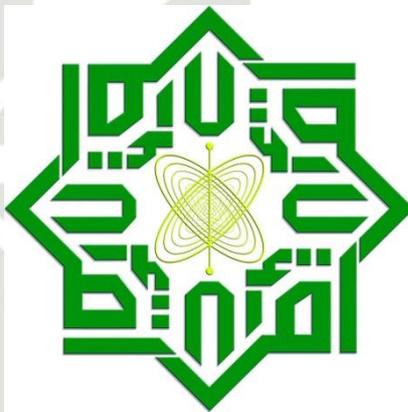


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**259/AFI-U/SU-S1/2024****PERAN HABIB ABDULLAH BIN ALWI AL HADDAD (1634-1712 M) TERHADAP TRANSFORMASI TAREKAT****‘ALAWIYAH****SKRIPSI****Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada prodi Aqidah dan Filsafat
Islam****AKMAL VADLY**
NIM: 12030114314**Pembimbing 1****Prof. Dr. M. Arrafie Abduh M.Ag****Pembimbing 2****Khairiah M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Peran Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad terhadap Transformasi Tarekat 'Alawiyah

Nama : Akmal Vadly
Nim : 12030114314
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Juli 2024

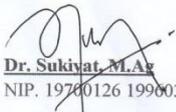
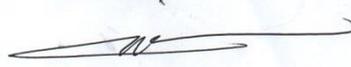
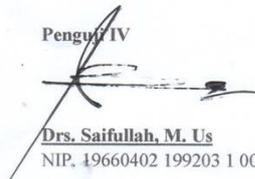
Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2024



Dean,
Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

<p>Ketua/Penguji I</p>  <p>Dr. Sukiyat, M. Ag NIP. 19760126 199603 1 002</p>	<p>Sekretaris/Penguji II</p>  <p>Kharidah, M. Ag NIP. 19730116 200501 2 004</p>
<p>Penguji III</p>  <p>Prof. Dr. Afrizal, M. M. Ag NIP. 19591015 198903 1 001</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Drs. Saifullah, M. Us NIP. 19660402 199203 1 002</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. HM. Arrafie Abduh, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Akmal Vadly

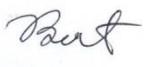
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Akmal Vadly
Nim 12030114314
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Peran Habib Abdullah bin
Alwi Al Haddad terhadap Tranformasi
Thariqah 'Alawiyah

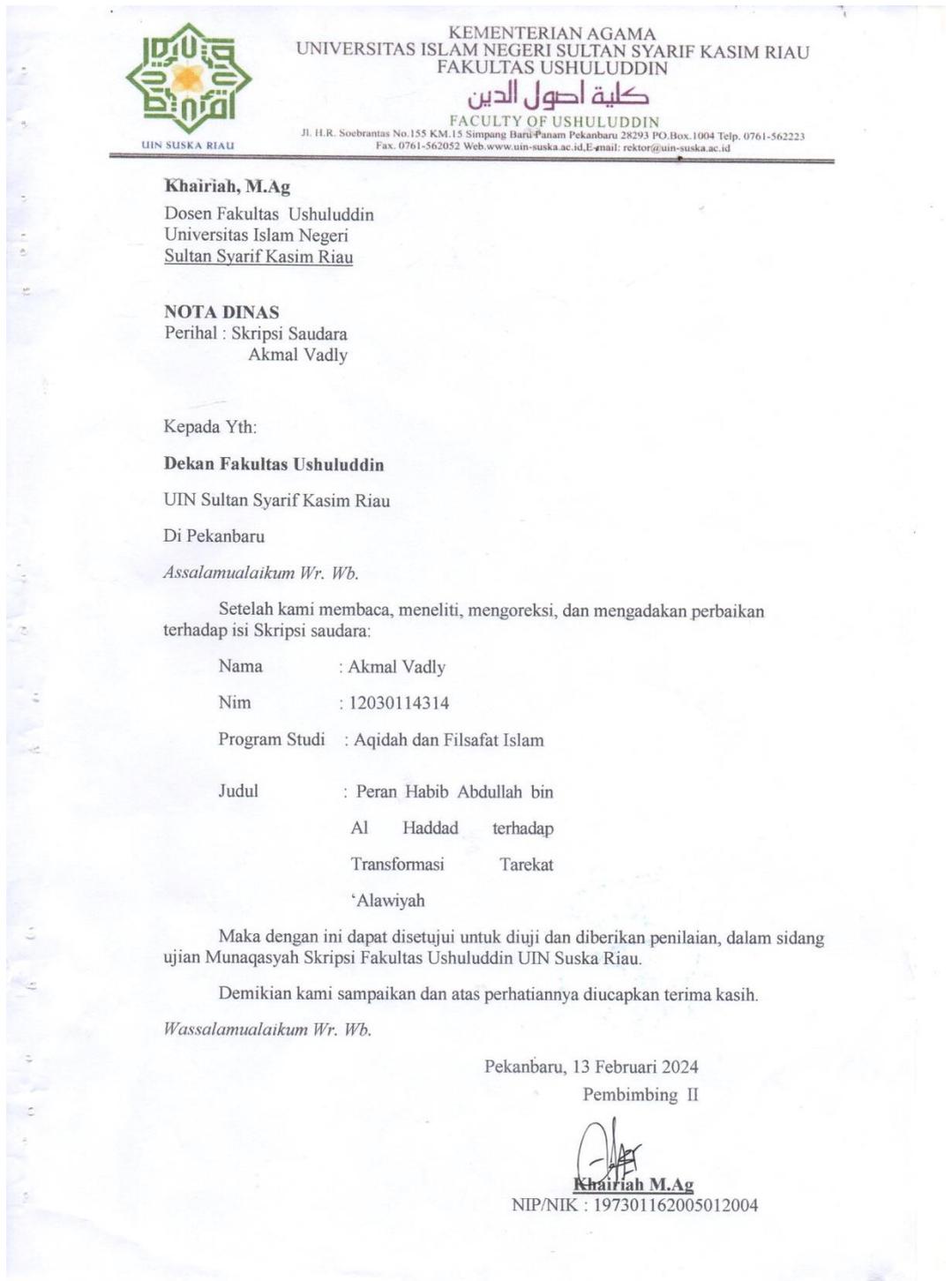
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Januari
2024
Pembimbing I

Prof. Dr. HM. Arrafie Abduh, M.Ag.
NIP/NIK : 196604021992031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Bari-Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Khairiah, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Akmal Vadly

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Akmal Vadly
Nim : 12030114314
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Peran Habib Abdullah bin
Al Haddad terhadap
Transformasi Tarekat
'Alawiyah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Februari 2024
Pembimbing II


Khairiah M. Ag
NIP/NIK : 197301162005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akmal Vadly
NIM : 12030114314
Tempat/Tgl. Lahir : Bandur Picak, 25 Desember 2000
Fakultas/ : Ushuluddin
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
judul Skripsi : Peran Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad (1634-1712 M)
Dalam Transformasi Tarekat 'Alawiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan

Akmal Vadly
NIM. 12030114314



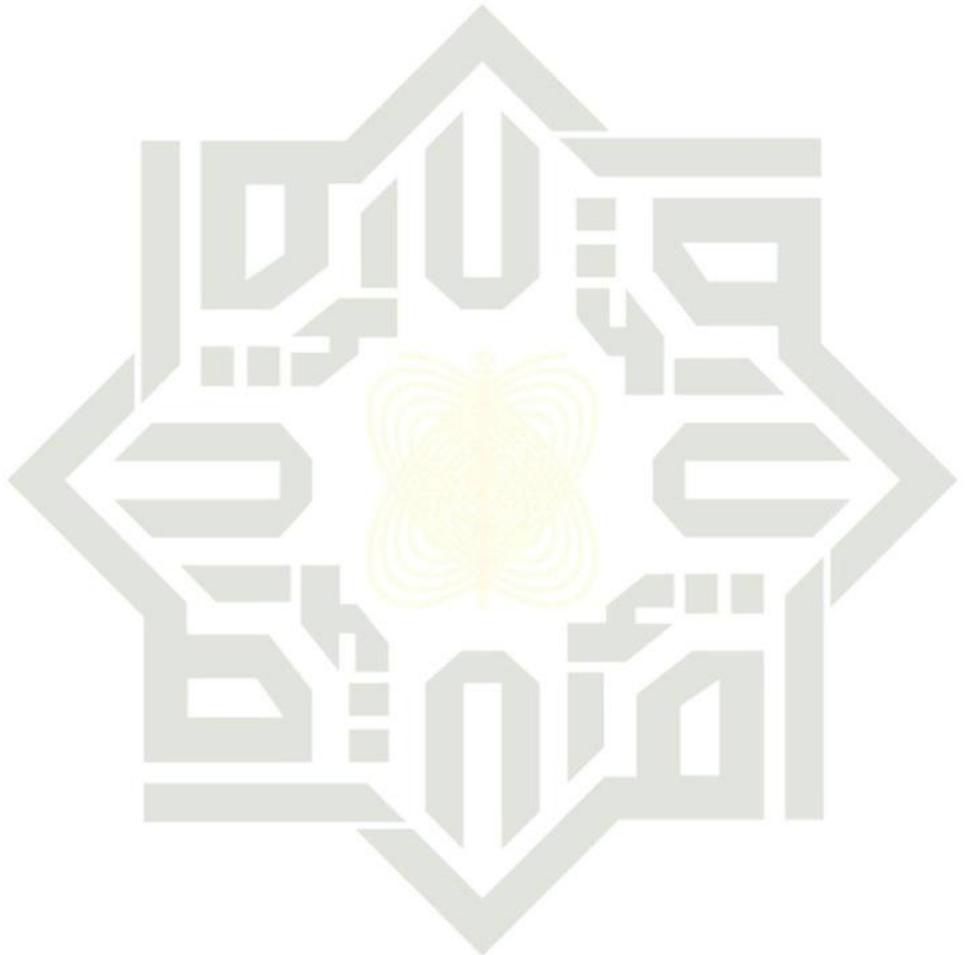
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tundukkan Akal mu untuk memuliakan Ilmu mu dan tundukkan Nafsu mu untuk memuliakan Akal mu”

(Habib Abdullah bin Alwi Al Hadad)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta Hidayah-nya, terutama nikmat kesehatan dan Kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“Peran Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad (1634-1712 M) Dalam Transformasi Tarekat ‘Alawiyah’** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat, keturunan beserta para pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga dengan selalu kita bershawat kepada beliau kita memperoleh syafaat dari Nabi di akhirat kelak, Amiin ya rabbal`alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, kami sebagai penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu datangnya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran strukturalnya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ibu Dr. Rina Rehayati M.A (Wakil Dekan I), Bapak Dr. Afrizal Nur, M.Us (Wakil Dekan II), dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.A (Wakil Dekan III) atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
3. Dr. Sukiati, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam serta Ibu Khairia, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana dalam memimpin Prodi Aqidah dan Filsafat UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A dan Ibu Khairiyah M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya Dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
 6. Kedua orang tua saya tercinta ayahanda Aprizal dan ibunda tercinta Mustiana yang senantiasa memberi motivasi, do'a dan juga telah memberi dukungan moril maupun materil yang begitu penting untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh keluarga tercinta, kakak, abang serta keponakan saya yang selalu menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan kawan-kawan kelas AFI A.

Pekanbaru, 21 Januari 2024

Penulis

Akmal Vadly
NIM 12030114314

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	‘
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﻑ	J	ف	F
ﻕ	H	ق	Q
ﻙ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱ	Sy	ء	‘
ﺶ	Sh	ي	Y
	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang, diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (a) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (a) panjang = Ū misalnya نور menjadi nūra

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbūtha (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-riṣalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة menjadi fi rahmatillāh.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

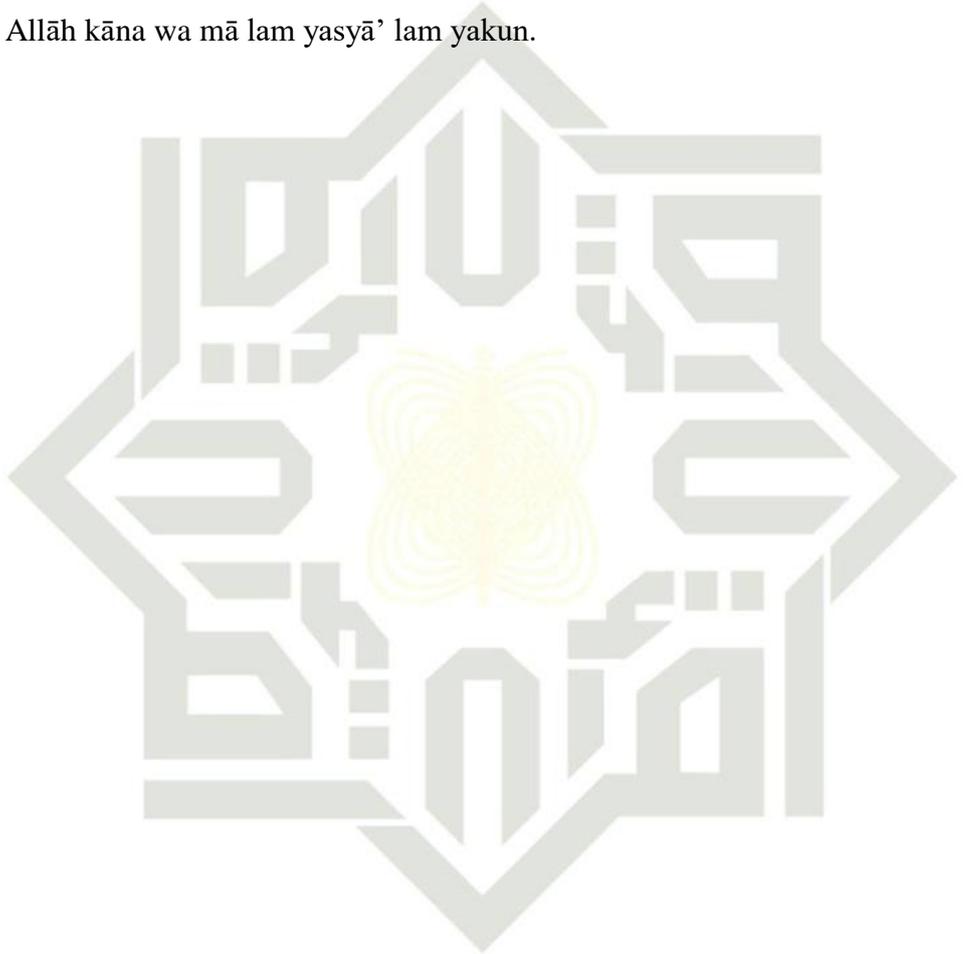
Kata sandang berupa “al”(ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat yang disandarkan (idhofah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Ahmad bin Hanbal mengatakan...
2. Al-Ghazāli dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allāh kāna wa mā lam yasyā' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Akmal Vadly : Peran Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad (1634-1712 M) Dalam Transformasi Tarekat ‘Alawiyah

Tarekat ‘Alawiyah merupakan salah satu dari sekian banyaknya tarekat muktabarrah yang ada di dunia. Namun tarekat ini bisa dikatakan sebagai tarekat yang moderat karena memiliki beberapa perbedaan diantara tarekat lainnya. Di antara perbedaan itu terlihat bagaimana tidak diwajibkan bagi orang yang mengikuti ajaran ini untuk mengikuti bai’ah namun tetap diakui sebagai pengikut tarekat ini. Tidak hanya itu, tarekat ini juga telah melalui proses transformasi yang dilakukan oleh Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad yaitu seorang yang memiliki nasab sampai kepada Rasulullah SAW. Beliau memperkenalkan tarekat ini sebagai salah satu tarekat dengan segala kemudahannya. Beliau hidup sekitar tahun 1634-1712 M serta dimakamkan di kota Tarim. Di antara karya beliau adalah Nashaih ad-Diniyah, Risalah adab suluk al-Murid, Wird al-Kabir dll. Jasa beliau terhadap tarekat ini sangatlah besar sehingga beliau dijuluki sebagai mujaddid tarekat ‘Alawiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana esensi yang terdapat di dalam ajaran tarekat ‘Alawiyah dan alasan mengapa Habib Abdullah Bin Ali Al Haddad melakukan transformasi terhadap tarekat ini. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau penelitian pustaka dengan mempelajari dan menganalisa literatur-literatur yang berkaitan dengan tarekat ‘Alawiyah. Di antara sumber yang menjadi rujukan terhadap penelitian ini adalah kitab karya Habib Zain bin Smith dan beberapa kitab karya Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, serta karya Habib novel Bin Muhammad Alaydrus. Dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa tarekat Alawiyah . Yang di gagas oleh Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad memiliki beberapa perubahan diantaranya adalah Tarekat ini merupakan tarekat yang mudah ataupun ringan jadi siapapun boleh mengikutinya tidak hanya dari kalangan para saadah saja, kemudian di dalam tarekat ini juga tidak mengharuskan adanya bai’ah, setelah itu Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad menghindari pemikiran-pemikiran tasawuf falsafi agar tarekat ini tidak disalahpahami oleh orang awam dalam menjalankannya.

Keywords : *Tarekat, ‘Alawiyah, Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Akmal Vadly : The Role of Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad (1634-1712 AD) in the Transformation of the 'Alawiyah Order.

The 'Alawiyah congregation is one of the many muktabarah congregations in the world. However, this congregation can be said to be a moderate congregation because it has several differences between other congregations. Among these differences can be seen how it is not mandatory for people who follow this teaching to follow the Bai'ah but are still recognized as followers of this tarekat. Not only that, this congregation has also gone through a transformation process carried out by Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, namely a person who has a lineage back to the Prophet Muhammad. He introduced this congregation as one of the congregations with all its conveniences. He lived around 1634-1712 AD and was buried in the city of Tarim. Among his works are Nashaih ad-Diniyah, Treatise on adab suluk al-Murid, Wird al-Kabir etc. His services to this order were so great that he was nicknamed the mujaddid of the 'Alawiyah order. The aim of this research is to reveal the essence contained in the teachings of the 'Alawiyah order and the reasons why Habib Abdullah Bin Ali Al Haddad carried out the transformation of this order. The method used in this research is a qualitative method or library research by studying and analyzing literature related to the 'Alawiyah congregation. Among the sources used as references for this research are books by Habib Zain bin Smith and several books by Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, as well as Habib's novel Bin Muhammad Alaydrus. From the results found in this research, it is revealed that the Alawiyah congregation. What was initiated by Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad has several changes, including that this tarekat is an easy or light tarekat so anyone can join it, not only those from among the saadah, then in this tarekat it also does not require bai'ah. After that, Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad avoided philosophical Sufism thoughts so that this tarekat would not be misunderstood by ordinary people in carrying it out.

Keywords: Sufi Order, 'Alawiyah, Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad

UIN SUSKA RIAU

المخلص

اكمل فضل : دور الحبيب عبد الله بن علوي الحداد (1634-1712م) في تحول الطريقة العلوية

الطريقة العلوية هي واحدة من جماعات المكاتب العديدة في العالم. ومع ذلك، يمكن القول أن هذه الجماعة هي جماعة معتدلة لأن لديها العديد من الاختلافات بين التجمعات الأخرى. ومن بين هذه الاختلافات يمكن ملاحظة أنه ليس من الضروري على الأشخاص الذين يتبعون هذا التعليم اتباع البيعة ولكنهم لا يزالون معروفين بأنهم أتباع هذه الطريقة. ليس هذا فحسب، بل مرت هذه الجماعة أيضاً بعملية تحول قام بها الحبيب عبد الله بن علوي الحداد، وهو شخص يعود نسبه إلى النبي محمد. لقد قدم هذه الجماعة كواحدة من الجماعات بكل وسائل الراحة فيها. عاش حوالي 1634-1712م ودفن في مدينة تريم. ومن مؤلفاته: نشأة الدين، رسالة في أدب سلوك المريد، الورد الكبير، إلخ. وكانت خدماته لهذه الطريقة عظيمة لدرجة أنه لُقّب بمجدد الطريقة العلوية. يهدف هذا البحث إلى الكشف عن جوهر تعاليم الطريقة العلوية والأسباب التي دفعت الحبيب عبد الله بن علي الحداد إلى تحويل هذا النظام. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية أو البحث المكتبي من خلال دراسة وتحليل الأدبيات المتعلقة بالجماعة العلوية. ومن المصادر المعتمدة كمراجع لهذا البحث كتب الحبيب زين بن سميث وعدة كتب للحبيب عبد الله بن علوي الحداد، وكذلك رواية الحبيب بن محمد العيدروس. ومن النتائج التي توصلت إليها في هذا البحث تبين أن الطائفة العلوية. وما بدأه الحبيب عبد الله بن علوي الحداد فيه عدة تغييرات، منها أن هذه الطريقة هي طريقة سهلة أو خفيفة يمكن لأي شخص الانضمام إليها، وليس فقط من بين السادة، ففي هذه الطريقة أيضاً لا تحتاج إلى بيع. اه، بعد ذلك تجنب الحبيب عبد الله بن علوي الحداد الأفكار الصوفية الفلسفية حتى لا يساء فهم هذه الطريقة من قبل الناس العاديين في تنفيذها.

الحداد علوي بن الله عبد حبيب العلوية، الطريقة،: الدلالية الكلمات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
ABSTRAK BAHASA ARAB	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	5
B. Literature Review	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Sumber Data	14
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data.....	15
E. Sistematika Penulisan	15
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
A. Profil Tarekat ‘Alawiyah	17
1. Biografi Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad	20
2. Perkembangan Tarekat ‘Alawiyah	25
B. Esensi Ajaran Tarekat ‘Alawiyah.....	26
C. Peran Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Dalam Transformasi Tarekat ‘Alawiyah.....	45

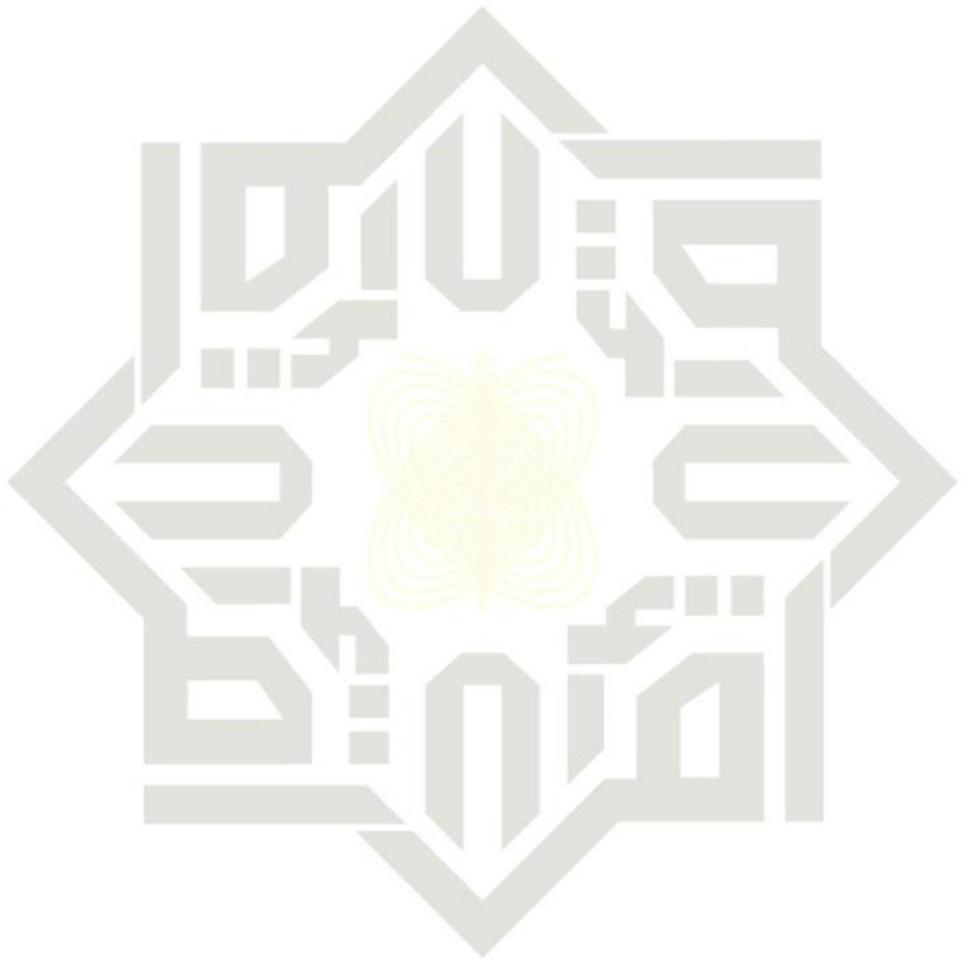
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Tasawuf kita ada sebuah istilah yang dinamakan tarekat. Secara bahasa "Tarekat" merupakan jalan, cara, garis, kedudukan, keyakinan dan agama¹. Begitu banyak tarekat di dalam dunia tasawuf. Tarekat pada awalnya mengacu pada silsilah sufi yang berkaitan dengan seorang syekh kemudian melalui proses pelembagaan yang panjang, tarekat bergeser artinya menjadi apa yang disebut oleh orang barat "persaudaraan" atau ordo "sufi".

Tarekat telah dikenal di dunia Islam terutama di abad ke 12/13 M (6/7 H) dengan hadirnya tarekat Qadiriyyah yang didasarkan pada sang pendiri Abdul Qadir al-Jailani (1077-1166 M).² Setelah al-Jailani wafat ajaran-ajarannya dikembangkan oleh anak-anak nya dan menyebar luas ke Asia Barat dan Mesir.³

Banyak sekali tarekat Mu'tabarah yang berkembang di dunia misalnya tarekat Naqsyabandiyah, Syadziliyyah, Qadiriyyah, Rifa'iyah, Samaniyyah, dan sebagainya.⁴ Dari berbagai bentuk Tarekat hampir semuanya mengajarkan bagaimana metode berdzikir untuk mencapai kesucian jiwa. Disamping itu tarekat juga berfokus kepada ahwal bathin para pengamalnya. Sebelum mengamalkan tarekat ada istilah yang disebut dengan bai'ah yaitu ikatan atau sumpah setia antara pengamal tarekat dengan sang guru atau yang biasa disebut dengan mursyid.

Relasi guru-murid ini terbangun sambung menyambung hingga sampai kepada Rasulullah SAW sebagai sumbernya. Inilah yang disebut sebagai silsilah (nama` : salasul). Silsilah kemungkinan besar merupakan salinan dari institusi

¹ H.A, Fuad Said, *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah* (Jakarta : Pustaka Alhusna Baru, 2003), hal. 1

² Ahmad Khoirul Fata, *Tarekat*. Jurnal al-Ulum, Vol.11 hal. 376

³ William Montgomery Watt, *Islam*, terj. Imron Rosyidi (Yogyakarta: Jendela, 2002), hal. 158

⁴ H.A, Fuad Said, *op.cit*, hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isnad (sanad) yang digunakan ahli hadits untuk menguatkan validitas dan otentisitas suatu hadits kepada Rasulullah SAW.⁵

Berbeda dengan tarekat yang lain, ada sebuah tarekat yang tidak hanya berfokus pada dzikir dengan metode-metode yang telah ditentukan namun lebih terfokus kepada bagaimana pengamalan tentang syari'at Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam dalam hal Fiqh. Tarekat 'Alawiyah sependapat dengan tarekat sufi yang lain dalam metode rohaninya yang umum. Hanya saja, ia memiliki keistimewaan dengan sifat salafiyahnya yang nyata, yaitu mengikuti segala yang ditempuh para tokohnya di masa-masa awal, dan menekankan pada pengamalan ilmu yang merupakan tiang utamanya. Karena itu, perhatian mereka terhadap ilmu fiqh lebih besar dibanding ilmu-ilmu lainnya. Mereka juga menyibukkan diri dengan adab dan akhlak imam al-Ghazali dan terdidik dengannya. Meskipun demikian, mereka mengutamakan khumul dan suka menyembunyikan diri.⁶

Tarekat 'Alawiyah Saadah Ba'alawy pada perkembangan selanjutnya mengalami fase reformasi sistem rekrutmen yang pada awalnya mengharuskan memakai sistem bai'ah kemudian ditiadakan, perubahan ini dilakukan oleh seorang tokoh terkenal yang bernama al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad (1634-1712) dengan berdasarkan pertimbangan latar belakang untuk memudahkan orang awam masuk dalam tarekatnya⁷ dan pada tahap selanjutnya ijtihad (reformasi) ini sangat memberikan pengaruh bagi perkembangan tarekat tersebut baik berupa kelebihan maupun kekurangan. Inilah segmen kajian yang ingin peneliti kaji secara lebih mendalam pada penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

⁵ Fazlur Rahman, *Islam*, (Chicago & Lonon: University of Chicago Press, 1979), hal. 156

⁶ Habib Zein bin Sumaith, *al-Manhaj as-Shawiy, Syarh Ushul Thariqah as-Saadah Al Ba'alawy*, terj. Husin Nabil (Tangerang Selatan: Nafas, 2008), hal .10

⁷ Muhammad Ropi'I, *Mengenal Kota Tarim dan Para Ulama'nya : The History Of Al-Ghanna*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), hal. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebab terjadinya reformasi dalam Tarekat 'Alawiyah Saadah Ba'alawy
2. Tokoh yang menjadi pencetus transformasi Tarekat 'Alawiyah Saadah Ba'alawy
3. Kelebihan dan kekurangan setelah terjadi nya perubahan dalam tarekat 'Alawiyah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah tersebut, untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan maka penelitian memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan yang akan penulis sajikan dalam penelitian adalah menjelaskan bagaimana proses perubahan yang awalnya menggunakan system bai'ah kemudian berubah menjadi lebih mudah tanpa adanya bai'ah didalam Tarekat 'Alawy Saadah Ba'alawy

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, fokus persoalan yang akan di temukan jawabannya dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Esensi Tarekat `Alawy Saadah Ba`alawy?
2. Bagaimana peran al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam reformasi Tarekat `Alawy Saadah Ba`alawy?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Memaparkan upaya-upaya yang dilakukan oleh al-Habaib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam mentransformasi sistem tarekat ‘Alawiyah
- b) Memaparkan bagaimana perubahan secara khusus tarekat ‘Alawiyah
- c) Menjelaskan kelebihan dan kekurangan gerakan yang telah dilakukan oleh al-Habaib Abdullah bin Alwi al-Haddad

2. Manfaat Penelitian

- a) Memberikan sumbangan teoritis terhadap kajian-kajian tarekat dalam tinjauan sejarah.
- b) Memperkaya khazanah telaah materi tarekat khususnya tarekat ‘Alawiyah.
- c) Memberikan landasan bagi peneliti yang sejenis dalam rangka pengembangan penulian yang berkaitan dengan Tarekat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Teori Transformasi

Transformasi adalah sebuah perubahan yang bersifat struktural, secara berkala, total, dan tidak bisa Kembali ke bentuk awal.⁸ Menurut Tuhumury, transformasi merupakan dari bentuk lama ke bentuk baru. Transformasi menurut *Webster Dictionary (1970)* Transformasi merupakan perubahan menjadi sesuatu, transformasi bisa dianggap sebagai sebuah tahapan pemalihan total dari suatu bentuk menjadi sesuatu baru yang dapat diartikan sebagai tahap akhir dari sebuah proses perubahan, sebagai proses yang dijalani secara berkala baik faktor ruang dan waktu yang menjadi hal yang memengaruhi dalam perubahan tersebut.⁹

2. Esensi Tarekat

Secara bahasa tarekat berarti jalan, yakni jalan untuk mendekati diri kepada Allah SWT melalui bimbingan seorang guru yang disebut dengan Mursyid. Tarekat memiliki esensi untuk memantapkan keyakinan keberagaman dan menghidupkan pengamalan syari'at, bukan untuk merusak dan melanggar batas-batas syari'at seperti yang dituduhkan orang-orang diluar tarekat. Kerap kali orang-orang yang diluar tarekat yang anti-tarekat menuduh bahwa tarekat (tasawuf) sebagai sumber kemunduran dan stagnasi penalaran Islam, anti-sosial, sumber bid'ah, khurafat, takhayul dan klenik. Tuduhan ini tidak melihat perkembangan pemikiran dalam tarekat atau tidak memperhatikan esensi dan substansi tarekat, yakni tasawuf.¹⁰

⁸ Ai Lien Diao, *Transformasi Dunia Perpustakaan*, September 2003(2004): 1-8, <http://eprints.rclics.org/11338/>

⁹ Stephanie Jill Najoan, Johansen Mandey, *Transformasi Sebagai Strategi Desain*, Agustus 2011, 119-120, No. 2, Vol. 8

¹⁰ Muhammad Hormus, *Kunci Rahasia Ketuhanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), hal. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu esensi dari pendidikan tarekat adalah proses pembersihan jiwa dari akhlaq mazmumah dan menghiasi diri dengan akhlaq mahmudah atau dapat dikatakan bahwa tarekat merupakan upaya untuk mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan, baik lahir maupun batin demi meraih ridha atau wushul kepada Allah SWT.¹¹

Kemudian keikhlasan yang merupakan syarat dan buah paling utama yang harus dimiliki oleh para peniti jalan tarekat. Juga terbebas dari hawa nafsu dan sifat ego lewat penyucian jiwa yang termasuk kedalam esensi amalan dalam tarekat.¹²

3. Sistem Rekrutmen Tarekat

Didalam tarekat ada sebuah istilah yang digunakan untuk mengetahui seseorang telah mengikuti suatu tarekat atau belum, istilah itu dikenal dengan nama Bai'ah. Secara umum bai'ah memiliki arti sumpah atau janji setia antara seorang mursyid dengan murid agar senantiasa menjalankan semua aturan-aturan tarekat yang telah diberikan kepadanya.

Beberapa tarekat yang mu'tabarah memiliki tata cara bai'ah masing-masing sendiri dalam merekrut jama'ah baru sebagai persyaratan dalam mengikuti ajaran tarekat diantaranya ada tarekat Qadiriyyah, berikut tata caranya : *Pertama*, Mursyid memberikan pengetahuan tentang akidah serta tata cara beribadah dan mengetahui halal haram. *Kedua*, Mursyid memerintahkan kepada calon murid untuk taubat. *Ketiga*, Mursyid memerintahkan kepada calon murid melakukan shalat sunnah taubat 2 raka'at. *Keempat*, calon murid duduk *iftirasy* menghadap kolat di depan mursyid. *Kelima*, Mursyid membaca surah al-Fatihah sambil menjabat tangan murid. *Keenam*, Mursyid berkata kemudian diikuti oleh murid *astaghfirullahal 'adzim alladzi lā ilāha illa huwal hayyul qayyum wa atūbu ilāh*. *Ketujuh*, Mursyid memerintahkan kepada murid untuk selalu taat kepada Allah SWT, menjauhi seluruh kemaksiatan, baik maksiat anggota fisik

¹¹ Syarifuddin, M. kamil, Sakban Lubis, *Tariqat dalam Tasawuf* cet. Pertama, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group 2022), hal. 237

¹² Said Nursi, *al-Maktubat*, (Banten: Risalah Nur Press 2017) hal. 763

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun hati. *Kedelapan*, Mursyid berkata dan diikuti oleh murid *syaiikhunā wa ustadzunā asy-syaiikhu ‘abdul qādiril Jailānī radhītuhū syaikhan lī wa tharīqatan lī wallāhu ‘alā mā naqūlu wakīl*. *Kesembilan*, Mursyid berkata secara sirri sebanyak 3 kali kalimat *yā wāhidu yā mājidu infahnā minka binafhati khairin*. *Kesepuluh*, Mursyid membaca ayat-ayat yang menjelaskan tentang bai’at (al-Fath : 10). *Kesebelas*, Mursyid berkata kepada murid “Dengarkanlah kalimat tauhid dariku” tiga kali. “Ucapkanlah *lā ilāha illallāh*” sambil murid memejamkan kedua mata. Kemudian murid menirukan apa yang diucapkan murid sebanyak 3 kali. *Keduabelas*, Mursyid memerintahkan kepada murid untuk memperbanyak membaca tahlil tanpa dibatasi hitungan di malam dan di siang hari menurut batas kemampuan murid. *Ketigabelas*, Mursyid berkata “Apakah kamu menerima bai’at ini?”, murid menjawab “Saya terima”. *Keempatbelas*, Mursyid membaca fatihah yang pahalanya dihadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, seluruh Nabi dan Rasul, keluarga dan seluruh sahabatnya, seluruh orang-orang mukmin dikhususkan kepada syekh Abdul Qadir al-Jilani dan mursyid-mursyid tarekat Qadiriyyah.¹³

Selain tarekat Qadiriyyah ada tareka Rifa’iyah, Khalwatiyyah, Naqsyabandiyah, Syathariyyah, Tijaniyyah dan lain sebagainya yang juga memiliki masing-masing cara bai’ah yang di turunkan oleh mursyid terdahulu kemudian akan di ijazahkan kepada murid yang akan menempuh jalan menuju Allah dan mengamalkan ajaran tarekat yang telah diterimanya.

4. Pengenalan Tarekat ‘Alawiyah Saadah Ba’alawy

Tarekat Bani `Alawy terdiri dari tiga kata, yakni Tarekat, Bani, dan `Alawi. Secara bahasa kata “Tarekat” mempunyai berbagai makna di antaranya, salah (biografi hidup seseorang), jalan, tradisi dan suluk (metode untuk menuju Allah). Kata “Bani” berarti keturunan atau keluarga. Kata “Alawy” adalah suatu marga yang berasal dari keturunan Nabi Muhammad SAW, yaitu Imam Alwi bin

¹³ Santri mbah KH. Munawir Kertoso dan santri KH. Sholeh Bahruddin Sengonagung, *Sabilus Saikin*, (Pasuruan: Pondok Pesantren Ngalah).t.th. hal. 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U`baidillah cucu dari Imam Ahmad Al-Muhajir. Dari sini dapat kita disimpulkan, Tarekat Bani Alawi dapat diartikan sebagai kebiasaan, nilai-nilai, ajaran, dan metode untuk mendekati diri kepada Allah yang dilakukan oleh kaum `Alawiyyin atau kaum Sayyid (keturunan Nabi Muhammad SAW). Tokoh sentral tarekat ini adalah Imam Ahmad Al-Muhajir bin Isa Al-Alawi.¹⁴

Akan tetapi ada yang menarik yaitu istilah `Alawy juga digunakan bagi siapa saja yang menisbahkan diri kepada sayyidina `Ali bin Abi Thalib, bahkan simpatisa mereka juga disebut dengan `Alawy. Di Maroko juga ditemukan gelar `Alawy , termasuk raja-raja mereka nenek moyang mereka juga masih keturunan dari al-Hasan bin qasim al-Hasani, imigran dari Yanbu al-Nakhhal ke Maroko pada tahun 664 H (1265 M). Di Sinqth juga ada gelar `Alawiyyin. Gelar ini dipakai karena mereka termasuk kelompok simpatisan sayyidina `Ali bin Abi Thalib, bukan karena adanya hubungan nasab. Adapun di daerah Arab selatan dan Hijaz, gelar `Alawiyyin hanya di peruntukan bagi mereka yang masih bersambung keturunan dengan imam `Alwi bin `Ubaidillah bin Ahmad Isa al-Muhajir.¹⁵

5. Kemunculan dan Perkembangan

Seperti yang telah dijelaskan Habib Zein bin Sumaith dalam Hasyiyah nya bahwa nasab para Sâdah Ba `Alawi kembali kepada kakek mereka, Alwi bin `Ubaidillah, cucu al-Imam al-Muhâjir, Ahmad bin Isa an-Naqîb, yakni naqîb (pemimpin) para syarif di Irak, bin Muhammad an-Naqîb bin Ali al-`Uraidhi bin Ja`far ash-Shâdiq bin Muhammad Al-Bâqir bin Ali Zainal `Abidin bin al-Imam al-Husain bin Ali bin Abu Thalib. Kehidupan Imam Ahmad al-Muhâjir dijalani di kota Bashrah. Di daerah inilah dia tumbuh dan berkembang. Pada saat itu, Ahlulbait Nabi berada di dalam kehormatan dan pemeliharaan. Tetapi para khalifah Bani `Abbas yang menjadikan Irak sebagai pusat mulai melemah kekuasaan. Lalu muncullah gerakan-gerakan dan pemberontakan. Sedikit demi sedikit fitnah melanda Irak, yang paling besar di antaranya adalah hadirnya kaum Qaramithah yang menyerang Bashrah di awal abad ke-4 H, dan munculnya

¹⁴ Muhammad Ropi'i. *op. cit.*, hal. 45

¹⁵ Umar Ibrahim, *Thariqah Alawiyah*, (Bandung: Mizan, 2002) hal. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok orang-orang Sudan. Pada situasi yang kacau itu, orang-orang saleh yang menjauhkan diri dari dunia, tak dapat menghadapinya. Tepatnya pada tahun 37 H, Imam Ahmad bin Isa pun hijrah—yang karena itu beliau digelari al-Muhâjir untuk menghindari fitnah-fitnah yang bergelombang.¹⁶

Beliau hijrah dari Bashrah bersama tujuh puluh orang yang terdiri atas keluarga dan para pengikutnya. Beliau menempuh jalan menuju Hijaz agar rombongannya dapat singgah setahun di Madinah. Setelah itu, menuju Tanah Haram Makkah pada tahun ketika kaum Qaramithah memasuki kota ini dan mencuri Hajar Aswad. Kemudian Imam Ahmad al-Muhâjir keluar dari Makkah melalui padang sahara menuju 'Asîr lalu ke Yaman. Lalu Allah menakdirkan mereka ke Lembah Hadramaut, lembah terpencil dengan segala kekurangan, yang sebagian besar daerahnya saat itu dikuasai oleh kaum Khawarij Ibadhiyah.¹⁷

Imam al-Muhâjir pertama kali singgah di negeri Hajrain. Setelah itu pindah ke Kindah, dan akhirnya menetap di Husayyisah. Karena suatu hikmah mendalam dan faktor-faktor penyebab yang Allah siapkan, masa kekuasaan mazhab Ibadhiyah tidak berlangsung lama. Setelah terjadi adu argumentasi antara mereka dan al-Muhâjir dan pengikutnya serta orang-orang yang menolong dan bergabung dengan mereka dari pengikut Ahlussunnah di sana, maka sebagian besar lembah ini dapat dibersihkan dari kejahatan kaum Khawarij dan para pengikutnya. Setelah itu Ahlussunnah mengakar di sini dan orang-orang pun menganut mazhab mereka. Imam Muhâjir mempunyai anak bernama 'Ubaidillah, yang kemudian mendapatkan tiga orang anak, Bashri, Jadid, dan Alwi. Kepada Alwi inilah keturunan para Sadah Ba 'Alawi bernasab sebagaimana telah disebutkan di atas. Sedangkan keturunan kedua saudaranya habis bersamaan dengan berakhirnya abad keenam Hijriah.

Peletak pondasi awal sebenarnya pada bangunan tarekat ini adalah al-Imam Muhammad bin Ali Ba 'Alawi yang digelari dengan al-Faqîh al-Muqaddam yang lahir di kota Tarim pada tahun 574 H dan wafat di sana pada tahun 653 H. Yang diterima oleh beliau meskipun dari Syaikh Abu Madyan al-Maghribi, yang

¹⁶ Habib Zein bin Sumaith, *op.cit.*, hal. xxvi

¹⁷ *ibid*, hal xxvii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal dengan gelar al-Ghauths melalui perantara beberapa pengikut Abu Madyan yang sampai ke Makkah. Imam Abdurrahman bin Abdullah Bilfaqh yang dikenal sebagai 'Allamah ad-Dunya (wafat tahun 1162 H) mengatakan, "Asal Tarekat Saadah Ba 'Alawi adalah Tarekat Madyaniyyah, yaitu tarekat Syaikh Abu Madyan Syu'aib al-Maghribi. Sedangkan wali quthub dan inti hakikatnya adalah asy-Syaikh al-Faqih al-Imam Muhammad bin Ali Ba 'Alawi al-Husaini al-Hadhrami. Tarekat ini diterima oleh para pemimpin dari para pemimpin yang mendahuluinya dan diwariskan kepada orang-orang besar yang memiliki maqâmât dan ahwâl."¹⁸

Setelah berlalunya masa Imam al-Faqih al-Muqaddam, di tangan keturunannya tarekat ini tetap mengikuti sistem dan metode beliau. Tetapi karena Tarekat 'Alawiyah merupakan jalan yang mementingkan tahqiq (pendalaman), rasa, dan rahasia, cenderung bersikap khumul (menutup diri) dan merahasiakan, maka mereka tidak membuat suatu karangan tentang itu. Periode pertama ini berlangsung demikian hingga zaman al-'Aydarus (wafat 864 H) dan saudaranya, asy-Syaikh Ali (wafat 892 H). Ketika itu wilayah penyebarannya semakin meluas sehingga dibutuhkan suatu karangan. Maka muncullah karangan-karangan mengenai adab tarekat ini serta petunjuk-petunjuk untuk menjalaninya yang menenangkan hati dan jiwa. Tarekat ini sampai kepada pembaharu menaranya dan penyebar cahayanya, al-Imam Syaikh al-Islam Quthb ad-Da'wah wa al-Irsyad Abdullah bin Alwi al-Haddad (1132 H).¹⁹

Di tangan al-Imam al-Haddad, tarekat ini mengambil cara baru yang dinamainya Tarekat Ahl al-Yamîn. Beliau memiliki pandangan bahwa yang paling sesuai dengan orang-orang di kala itu, yang paling dekat dan cocok dengan keadaan mereka, dan yang paling mudah untuk menarik mereka menuju keta'atan kepada Allah SWT adalah menghidupkan keimanan mereka, yang dengan perannya dapat menyiapkan mereka untuk meningkat menuju tangga ihsan. Buah dari metode ini merupakan buah terbaik dalam dakwah, dan perbaikan kondisi keagamaan manusia pada umumnya. Tarekat ini tersebar sangat luas di berbagai

¹⁸*ibid*, hal. xxviii

¹⁹*ibid*, hal. xxix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah dan tetap mengambil metode pilihan ini untuk dakwah umum sampai sekarang.

Al-Imam Abdullah al-Haddad telah memberikan pengaruh yang sangat penting. Wirid-wirid, maqalah, pesan-pesan, dan syair-syairnya terus dilantunkan oleh lisan kaum muslimin di negeri-negeri Afrika: Guinea dan Tanzania, atau Asia: Indonesia, Malaysia, Singapura, bahkan di Eropa, terlebih lagi di jazirah Arab. Hal itu terjadi berkat dari pengorbanannya dalam menyebarkan ilmu dan dakwah, dengan perkataan dan penanya yang lancar dalam karangan-karangan beliau yang dipandang telah mencakup ringkasan dari kitab orang-orang di masa lalu, seperti al-Ihya. Juga dengan mewujudkan teladan yang sempurna pada dirinya, wirid-wiridnya yang diberkahi, serta para ulama dan orang-orang saleh yang telah berhasil melalui tarbiyahnya, yang mereka itu menempuh metode atau cara gurunya.²⁰

Periode al-Imam Abdullah bin Alwi al-Haddad dan murid-muridnya kemudian berlanjut kepada masa yang menonjol dalam penyebaran dakwah dan mempunyai kelebihan dengan pengaruhnya yang besar di tengah-tengah kaum muslimin, yaitu seorang imam dan wali besar, Habib Umar bin Saqqâf as-Saqqâf yang dijuluki Syaikh al-Aqthâb dan murid-muridnya, yaitu para imam, Habib Amad bin Umar bin Sumaith (1257 H), Habib Abdullah bin Husain bin Thâhir (1272 H), pengarang al-Majmu' ath-Thâhiri, dan saudaranya Habib Thâhir bin Husain bin Thâhir (wafat 1241 H), Habib Hasan bin Shâlih al-Bahr al-Jufri (wafat 1273 H), dan Habib Abdullah bin Umar bin Yahya (wafat 1265 H). Murid paling terkenal dari tingkatan ini adalah al-Muhaddits al-'Allamah (seorang ahli hadits dan sangat alim) Habib Idrus bin Umar al-Habsyi (wafat 1314 H), pengarang kitab langka, 'Iqd al-Yawâqât al-Jauhariyyah yang di dalamnya dihimpun sanad-sanad para Sadah Ba 'Alawi. Dengan demikian, beliau telah memberikan pengabdian yang sangat besar kepada kaumnya karena sedikitnya perhatian kepada hadits dan 'ulûmul-hadits di daerah itu.²¹

²⁰*ibid*, hal. xxx

²¹*ibid*, hal. xxxi

B. Literature Review

Dalam penelitian ilmiah, perlu untuk memperhatikan dan melacak penelitian-penelitian yang terdahulu yang serupa dengan tema yang telah diangkat. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam pembahasan, maka di telusurinya tulisan-tulisan yang berkaitan dengan Tarekat `Alawiyah, kemudian tulisan yang berhubungan dengan tokoh yang telah diangkat dalam proposal ini. Disini penulis ingin menjelaskan secara detail bagaimana sebenarnya peran al-Habaib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam mentransformasi tarekat `Alawy dan penulis akan memaparkan skripsi, tesis dan jurnal yang berkaitan dengan tarekat `Alawiyah seperti berikut:

a). Skripsi Miftahurrohmah Tarekat Alawiyah di Desa Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, 1912-2007 yang secara spesifik membahas tentang perkembangan Tarekat `Alawy di daerah Desa Cisuru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

b). Tesis yang berjudul Jaringan Keilmuan Guru Tarekat `Alawiyah di Betawi abad ke-19 dan 20 M yang menguraikan tentang ketersambungan silsilah keilmuan para tokoh-tokoh `Alawiyah di Betawi. Secara spesifik tesis ini ingin memaparkan bagaimana ketersambungan dari mata rantai tarekat `Alawiyah hingga ke ulama Betawi.

c). Jurnal yang berkaitan dengan tarekat `Alawy diantaranya jurnal yang ditulis oleh Ahmad Saepudin dari UIN Banten dengan judul Gerakan Sosial Keagamaan Tarekat `Alawiyin yaitu ingin menjelaskan diskursus masalah keagamaan tidak terletak dalam ajaran agama. Penekanannya lebih pada bagaimana mempengaruhi proses pengambilan kebijakan publik supaya sesuai dengan syari`at. Jurnal yang kedua yang masih memiliki kaitan dengan Tarekat `Alawiyah adalah jurnal yang ditulis oleh Mukhtar Sholihin yang berjudul Konsep Ajaran Tarekat Alawiyah pada Pondok Pesantren Masyhad An-Nur Desa Cijurai, Sukabumi- Jawa Barat yang bertujuan untuk mendefinisikan secara jelas atas sebuah lembaga dan ajarannya yang murni atas prinsip dasar Tarekat Alawiyah kepada publik yang ada disekitar pondok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan judul yang telah disebutkan diatas, sepengetahuan penulis, bahwa karya ilmiah yang berjudul esensi Peran al-Habaib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam transformasi tarekat ‘Alawiyah ini belum dibahas secara mendalam oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi bukan berarti tarekat ini belum dibahas sama sekali oleh para penulis sebelumnya. Hanya saja yang ingin penulis teliti berkisar tentang histori tarekat ini. Maka oleh karena itu, penulis ingin mencoba mendalami pembahasannya tentang tarekat ini dan semoga nantinya akan lebih terfokus pembahasannya mengenai sejarah transformasi tarekat ‘Alawiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kepustakaan (Library Research). Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data informasi dari buku-buku, jurnal, kamus serta dokumen yang berkaitan dengan obyek kajian penelitian karena penelitian ini menggunakan metode kepustakaan bukan metode observasi lapangan. Metode ini tidak hanya mengumpulkan dan menyusun data saja, akan tetapi peneliti mencoba menelusuri, menganalisis dan mentafsirkan (interpretasi) yaitu menyelami karya tokoh untuk menangkap arti, nuansa yang dimaksud tokoh secara khas. Pendekatan yang digunakan untuk merumuskan fundamentalis serta conceptual analysis yang tidak harus terganggu oleh faktor sekunder seperti persoalan Ras, Bangsa dan lain sebagainya.²²

Selanjutnya penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat Historis dan deskriptif analisis. Yaitu melihat bagaimana unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan pemikiran yang telah dilalui mulai dari awal hingga akhir, baik berpengaruh dari internal dan eksternal. Pengaruh internal mencakup riwayat para tokoh nya, Sedangkan faktor eksternal mencakup sosial, politik, ekonomi, tasawuf, dan lain-lain juga terpenting dilihat perubahan minat dan arah berfikir yang terjadi dalam perjalanan hidupnya.²³

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam proposal penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.²⁴ Data primer merupakan data-data pokok dalam pembahasan yang diambil dari buku karya al-`Allamah al-Habib Zein bin Sumaith yang berjudul al-Manhaj as-Shawiy, Syarh Ushul Tarekat as-Saadah Al Ba`alawy

²² M.Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativasi dan Historis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 285

²³ Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1998), hal. 133

²⁴ Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung :Tarsito, 1995), hal. 140

yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Ustadz Husin Nabil dan dari buku-buku yang ditulis oleh tokoh yang diangkat dalam penelitian ini. Sementara data sekundernya diperoleh dari buku-buku, sumber-sumber lain seperti jurnal, skripsi, dan lain-lain yang masih memiliki hubungan dengan judul penelitian yang penulis lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknis yang digunakan teradap data yang dikumpulkan mengingat penelitian ini bersifat *Library Research* dengan uraian yang panjang dan lebar, maka teknis yang digunakan dalam penelitian adalah menyusun rangkaian materi penelitian melalui metode riset pustaka dengan mengupulkan data yang terkait dengan objek sebanyak-banyaknya. Peneliti membagi data dua kategori yakni primer dan skunder. Data yang ada dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai bahan untuk menggunakan fakta penelitian yang telah di peroleh secara tajam.²⁵

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisa konten, yaitu teknik analisis kualitatif yang berfokus pada analisa data dalam konteks tertentu. Serta Penulis melakukan penelitian ini dengan cara studi literatur yaitu suatu metode pengkajian masalah dengan cara membaca literatur dari berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti untuk mendapatkan data perbandingan sebanyak-banyaknya yang lebih akurat.

E. Sistematika Penulisan

Supaya tulisan ini lebuah mudah dan terarah, penulis membuat sistematika penelitian sesuai dengan masing-masing bab. Sebagai persyaratan proposal penulis membagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

²⁵Wiranto Surahmad, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tersito, 1978), hal. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penulisan.

BAB II

: KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisi landasan teori dan literature review

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini tertera jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil tarekat ‘Alawiyah, biografi Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, perkembangan tarekat ‘Alawiyah, peran Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam transformasi tarekat ‘Aalwiyah.

BAB V

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Esensi Tarekat ‘Alawiyah

- a) Tarekat ‘Alawiyah merupakan tarekat yang mudah tanpa diharuskan terlebih dahulu mengikuti *bai’ah* untuk mulai mengamalkannya
- b) Tarekat ini sangat pertengahan karena jauh dari pemikiran tasawuf falsafii serta tarekat ini juga tidak fokus terhadap zikir saja melainkan juga perhatian terhadap ilmu syari’at.
- c) Tarekat ‘Alawiyah memiliki 5 asas yaitu ilmu, amal, wara’, khauf dan ikhlas.

1. Peran Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Terhadap Transformasi Tarekat ‘Alawiyah

Tarekat ‘Alawiyah merupakan salah satu tarekat mu’tabarah diantara tarekat-tarekat lainnya, namun disamping itu tentu ada perbedaan dengan tarekat lainnya dan itu merupakan hal yang biasa dan dapat di maklumi. Perbedaan itu bisa dilihat dari segi ajaran, tata cara mengamalkan zikir dan juga bisa kita lihat dari sanad nya. Ada hal yang membuat tarekat ini menarik dan berbeda dengan tarekat lain yaitu tarekat ini pernah mengalami transformasi yang dilakukan oleh seorang mujaddid atau pembaharu yang bernama al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad yang bergelar Quthb Da’wah wal Irsyad yang masih merupakan keluarga bani ‘Alawy. Ditangan beliau beliau tarekat ini sangat mudah untuk di amalkan dan juga sangat konsisten dalam memegang ajaran salafnya. Hal yang bisa dilihat dari pembaharuannya adalah tidak dianjurkan adanya Bai’ah untuk mengamalkan amalan dari tarekat ini. Tujuan ini beliau lakukan agar memudahkan orang awam untuk ikut dan tidak menjadikan beban tersendiri bagi mereka. Adapun dampak yang bisa dilihat dari pembaharuannya adalah tarekat ini mudah berkembang

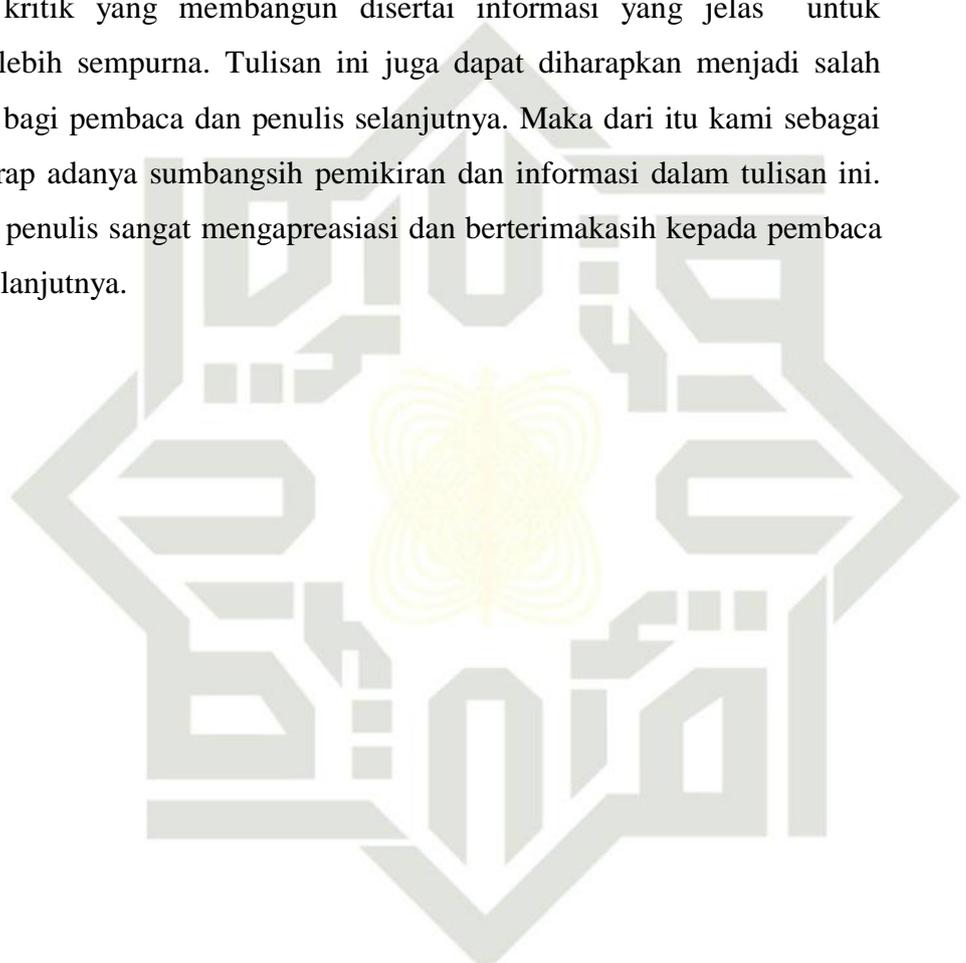
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikenal tidak hanya di kalangan Ba'alawy saja namun juga samapai kepada kalangan non-Ba'alawy.

B. Saran

Perlu di akui bahwa tulisan ini masih sangat jaauh dari kata sempurna dan masih perlu kritik yang membangun disertai informasi yang jelas untuk membuatnya lebih sempurna. Tulisan ini juga dapat diharapkan menjadi salah satu referensi bagi pembaca dan penulis selanjutnya. Maka dari itu kami sebagai penulis berharap adanya sumbangsih pemikiran dan informasi dalam tulisan ini. Kami sebagai penulis sangat mengapreasiasi dan berterimakasih kepada pembaca dan penulis selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Alwi al-Haddad, 2021. *Ad-Durrul Manzhum Li Dzawil 'uqul Wal Fuhum*, Surakarta: Taman Ilmu
- _____, 2023, *Risalah Adab Suluk al-Murid*, terj. Masturi Irham Munawar (Mojokerto: Penerbit Kalam & Ulama Nusantara
- _____, 2013. *Nashaihu al-Dîniyyah wa al-Washâyâ al-Îmâniyya*, Depok: Gema Insani Press
- _____, 2014, *Risalah al- Mu'awanah wa al- Muzhaharah wa al-Muwâzarah*, Jakarta: Almaktabah
- _____, 2021. *Etika Sufi Risalah adab sulukil Murid* (Terjemahan), Pustaka Muqsih, Bekasi
- Abdul Hamid M. Djamil, 2015. *Agar Menuntut Ilmu Menjadi Mudah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Abdul Muhsin bin Muhammad Al-Qasim, *Khutuwât ila al-Saâda*
- Abi Abdillah Muhammad Ibnu Majah Al-Qazwini, Sunan Ibnu Majah, Hadis No. 224, Bait al-Afkar al-Dauliyyah, t.th
- Abi Al-Hasan Ali Al-Mawardi Al-Bishri, *Adab al-Dunya wa al-Dîn*. Indonesia: al-Harmain
- Abi Amr Yusuf Ibn Abd Al-Barr, *Jami' Bayân al-'Ilm wa Fadhlihi*, (t.t. Dar Ibnu al-Jauzi, t.th), Juz I
- Abi Umar Yusuf Ibnu Abd Al-Barr, *Jâmi' Bayân al-'Ilm wa Fadlihî*, (t.t: Dar Ibnu al-Jauzi
- Abu Ja'far Umar Al-Qazwini, 2013. *Syarah 77 Cabang Iman*, Terj. Lukman Abdul Jalal, Bekasi: Darul Falah
- Abu Muhammad Abdullah Ibn Qutaibah, *Uyûn al-Akhbar*, 2008. Beirut: Maktabah al-Islami, Juz II, Cet. II
- Amad Khoirul Fata, *Tarekat*. Jurnal al-Ulum, Vol.11, No 2
- Al-Hafizh Abd Al-Azhim Al-Munzhiri, *Al-Targib wa al-Tarhib*, (Riyad: Maktabah al-Maarif, 1424 H), Cet. I
- Awî Shihab, 2009. *Akar Tasawuf di Indonesia*, Depok: Iman
- Anjad Qasim, 2010. *Kaifa Tahfadzh al-Qur'an al-Karim fi Syahr, terjemahan Saiful Aziz, Hafal Al-Quran dalam Sebulan*, Edisi Revisi, Solo: Qiblat Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ensiklopedi Islam, 1999. (Cet. III, Jilid V, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Fazlur Rahman, 1979. *Islam*, Chicago & Lonon: University of Chicago Press.
- H.A, Fuad Said, 2003. *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah*. Jakarta : Pustaka Alhusna Baru
- Habib Zein bin Sumaith, 2008. *al-Manhaj as-Shawiy, Syarh Ushul Tarekat as-Saadah Al Ba`alawy*, terj. Husin Nabil, Tangerang Selatan: Nafas.
- Hadiri Nawawi, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- H. A. Aziz Masyhri, *Permasalahan Thariqah: Hasil Kesepakatan Mukhtar & Musyawarah Besar Jam'iyah Ahlith Thariqah Al- Mu'tabarah An-Nahdiyyah 1957-2005*, (Cet. II, Surabaya: Khalista berkerjasama dengan Pesantren Al-Aziziyah-Denayar-Jombang, 2006)
- Louis O. Kattsoff, 2004. *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- M. Amin Abdullah, 1999. *Studi Agama: Normativasi dan Historis*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Basyrul Mufid, 2020. *Tasawuf Kontemporer*, cet. 1, Jakarta: AMZAH
- Muhammad al-Baqir, 1996. *Tasawuf Menuju Kebahagiaan*, Bandung: Mizan
- Muhammad Khatib, 2020. *Rahasia Agar Selalu Ditolong Allah*, Surabaya: CV Pustaka Media
- Muhammad Solikhin, 2009. *Tradisi Sufi dari Nabi: Tasawuf Aplikatif Ajaran Nabi Muhammad saw*. Cet. I, Yogyakarta: Cakrawala
- Muhammad Ropi'i, 2022. *Mengenal Kota Tarim dan Para Ulama'nya : The History of Al-Ghanna*, Sukabumi, cet. Pertama, CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nina Armando, 2005. *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Novel bin Muhammad Alaydrus, 2006. *Jalan Lurus Anak Cucu Nabi Tarekat Alawiyah*, Surakarta: Penerbit Taman Ilmu
- Novel Bin Muhammad Alaydrus, 2006. *Sekilas Pandang Tarekat Bani `Alawy*, Surakarta: Taman Ilmu.
- Sayid bin Nur bin Sayid Ali, 2003. *Al-Tasawwuf Al-Syar'i*, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, Beirut, 2000) dalam terjemahan M. Yaniyullah, *Tasawuf Syar'i: Kritik atas Kritik* (Cet. I, Hikmah, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahrudin Yasen, *Historiografi Tarekat Alawiyah*, 2013. Makassar: CV. Gadil Media Prima

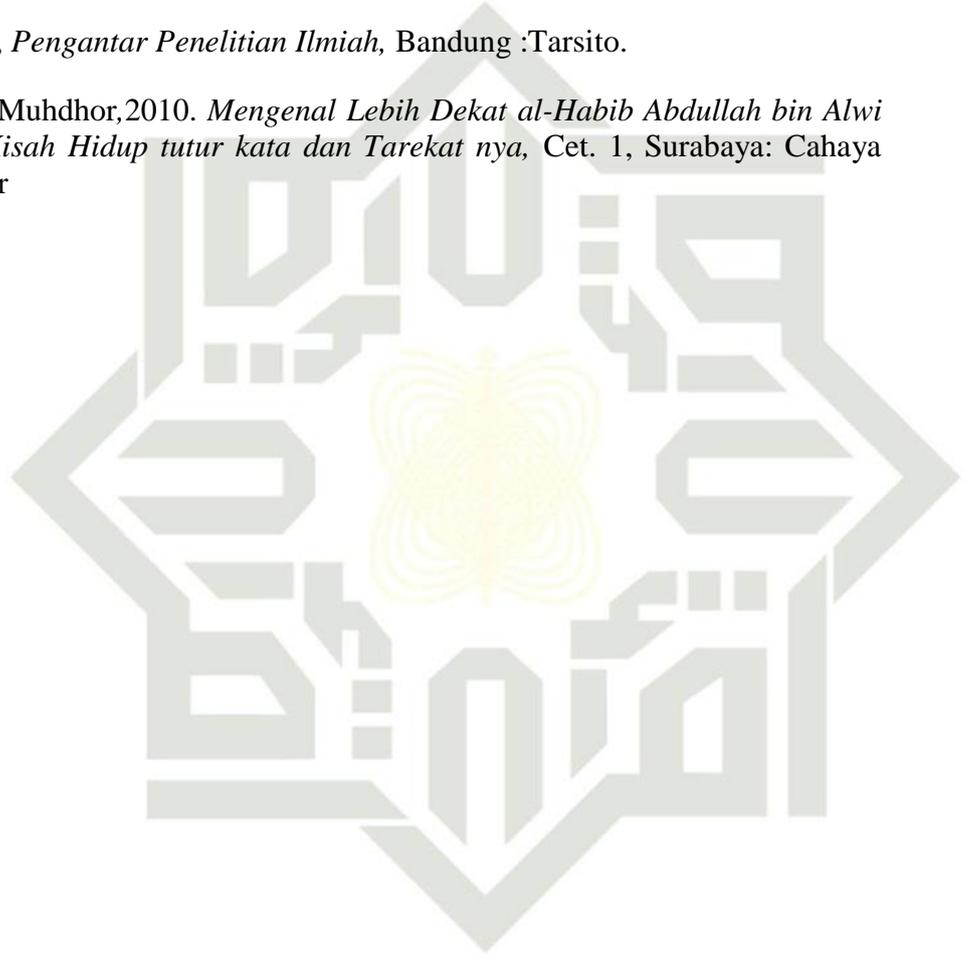
Umar Ibrahim, 2002. *Tarekat Alawiyah*, Bandung: Mizan.

William Montgomery Watt, 2002. *Islam*, terj. Imron Rosyidi Yogyakarta: Jendela

Wiranto Surahmad, 1978. *Dasar dan Teknik Research* Bandung: Tersito.

_____, 1995, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung :Tarsito.

Yanus Ali al-Muhdhor, 2010. *Mengenal Lebih Dekat al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad; Kisah Hidup tutur kata dan Tarekat nya*, Cet. 1, Surabaya: Cahaya Ilmu Publisher



UIN SUSKA RIAU